

**PKM Masterplan Kawasan Wisata Pantai Dunu, Kecamatan Monano,
Kabupaten Gorontalo Utara**
(Masterplan of Dunu Beach Tourism Area in Monano Sub District, North Gorontalo District)

**Fendy Faizal Gobel^{1*}, Sartan Nento², Nurnaningsih Utiahman³, Abd Syukri Entengo¹,
Ningka Akuba¹**

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Gorontalo Indonesia

²Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Gorontalo Indonesia

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gorontalo Indonesia

*Penulis Korespondensi, Fendy Faizal Gobel, Email: fendyfaizal@gmail.com

ABSTRAK

Desa Dunu memiliki pantai yang menjadi salah satu destinasi bahari terbaik yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara. Salah satu upaya pemerintah desa memaksimalkan potensi tersebut adalah dengan memproteksi kualitas sumber daya lautnya yang menjadi basis pengembangan kawasan pariwisata. Meskipun pantai ini sudah dijadikan sebagai wisata unggulan Kabupaten Gorontalo Utara sejak tahun 2011, kawasan wisata pantai Dunu justru dianggap kurang berkembang sebagaimana kawasan pariwisata yang menawarkan daya tarik wisata pantai. Wisata Pantai Dunu masih kekurangan fasilitas pendukung, sarana dan prasarana yang baik seperti akses jalan menuju objek wisata, tidak adanya amenitas berupa cottage, minimnya fasilitas umum, dan tidak adanya batas pengaman pantai untuk menopang kegiatan wisata yang ada di Pantai Dunu. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah membuat dokumen Masterplan yang didalamnya tertuang konsep, rekomendasi dan rencana penataan agar kawasan tersebut tetap menjadi destinasi yang dapat dikunjungi wisatawan. Selain itu, mitra diberikan sosialisasi dan pelatihan tentang pembuatan gambar kerja dan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Kegiatan pengabdian ini dimulai dari bulan Agustus dan dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan sampai diperoleh suatu dokumen Masterplan kawasan wisata pantai Dunu. Adapun metode pelaksanaan yang akan diterapkan pada program pengabdian ini yaitu observasi infrastruktur eksisting di kawasan wisata pantai, pelatihan membuat DED, RAB dan Manajemen Pengelolaan Kawasan Wisata, pendampingan dan evaluasi terhadap aspek-aspek penataan kawasan wisata sehingga. Hasil dari program ini adalah adanya dokumen Masterplan kawasan wisata pantai Dunu. Target lainnya diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mitra dan masyarakat desa Dunu baik dalam hal keilmuan maupun keahlian dalam memahami gambar kerja dan RAB sebagai bagian dari produk masterplan dalam pengembangan dan penataan kawasan pantai.

Kata Kunci: Desa Dunu; Wisata Pantai; Masterplan; RAB; Gambar Kerja.

ABSTRACT

Dunu Village has a beach, which is one of the best marine destinations in North Gorontalo Regency. One of the village government's efforts to maximize this potential is by protecting the quality of its marine resources, which are the basis for developing tourism areas. Even though this beach has been used as a leading tourist attraction in North Gorontalo Regency since 2011, the Dunu beach tourist area is considered less developed as a tourism area that offers beach tourism attractions. Dunu Beach tourism still lacks supporting facilities, good facilities, and infrastructure such as road access to tourist attractions, no amenities in the form of cottages, minimal public facilities, and no beach safety boundaries to support tourist activities at Dunu Beach. The main objective of this activity is to create a Masterplan document that includes concepts, recommendations, and preparation of plans so that the area remains a destination that tourists can visit. Partners are also given socialization and training regarding making working drawings and preparing a Cost Budget Plan (RAB). This service activity started in August and was carried out in stages and continuously until a Masterplan document for the Dunu Beach

tourist area was obtained. The implementation methods that will be applied in this service program are observation of existing infrastructure in coastal tourist areas, training in creating DED, RAB, and Tourism Area Management, assistance, and evaluation of aspects of structuring tourist areas. The result of this program is a master plan document for the Dunu Beach tourist area. Another target is expected to increase the partners' knowledge and the Dunu village community's knowledge and expertise in understanding working drawings and RAB as part of the master plan product in developing and structuring coastal areas..

Keywords: *Dunu village; tourism areas; Masterplan; preparing a budget plan; working drawings.*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kabupaten Gorontalo Utara memiliki banyak obyek wisata alam yang ramai di kunjungi wisatawan dengan panorama alam yang indah dengan pantai dan pegunungannya yang menakjubkan. Kabupaten Gorontalo Utara menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor unggulan didaerah ini. Wisata pantai diharapkan mampu bersaing dengan daya tarik wisata lainnya sebagai pariwisata berkelanjutan dan memberikan berbagai manfaat ke depannya untuk membantu kesejahteraan, baik bagi masyarakat lokal Desa ataupun bagi kepariwisataan (Ariani dkk, 2019).

Daya tarik wisata alam adalah objek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan alam dan lingkungan, baik dalam keadaan alami maupun setelah adanya budi daya dari manusia (Syahbudin, 2018). Salah satu potensi sumber daya alam pada sektor pantai Gorontalo Utara adalah wisata Pantai Dunu yang berlokasi di Desa Dunu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Potensi wisata pantai Dunu berupa keindahan lautnya yang tampak masih asri, sangat alami, dan masih memiliki kesan natural. Ketika siang hari, warna air lautnya tampak kehijauan karena refleksi perbukitan yang ada disekitar pantai, sedangkan ditengah air lautnya akan tampak berwarna biru jernih. Pasir pantainya memiliki tekstur yang lembut dan tidak akan membuat kaki pengunjung merasa kesakitan. Pasir pantainya berwarna berwarna cokelat muda. Pantai Dunu memilki garis pantai yang tergolong pendek dan berbentuk melengkung. Akan terlihat indah jika dilihat dari atas perbukitan. Karakteristik ombak

dipantai Dunu sangat bersahabat dengan wisatawan untuk melakukan aktivitas berenang maupun berselancar karena ombaknya tidak begitu deras dan menakutkan. Biota didalam laut masih terjaga dengan baik, wisatawan dapat melihat terumbu karang dan ikan berlalu lalang ketika menyelam. Daya tarik terakhir di wisata pantai ini adalah adanya perbukitan yang mengelilingi disekitar pantai. Perbukitan tersebut mudah untuk dinaiki, karena tidak terlalu tinggi. Di atas bukit, wisatawan dapat dimanjakan oleh hembusan angin yang sejuk dan hamparan rumput yang begitu segar.

Berbeda dengan kawasan pariwisata pantai lainnya di Gorontalo Utara yang dianggap berhasil, Pantai Dunu justru dianggap kurang berkembang sebagaimana kawasan pariwisata yang menawarkan daya tarik wisata pantai, mengingat wisata pantai ini sudah dijadikan sebagai wisata unggulan Kabupaten Gorontalo Utara sejak tahun 2011 . Berdasarkan survei awal 2023 ke lokasi pengabdian, fasilitas dan infrastruktur pariwisata masih sangat minim dan belum banyak yang tersedia. Bahkan fasilitas yang disediakan oleh pengelola masih sangat kurang dan tidak memadai. Beberapa fasilitas yang ada seperti toilet umum seperti terbungkalai dan tidak terawat. Kebersihan pantai juga belum dijaga dengan baik. Dengan potensi alam yang dimiliki, pemerintah Desa Dunu terus mengembangkan pantai tersebut dan diajukan sebagai wisata Pantai. Potensi daerah wisata ini mulai dimanfaatkan oleh warga setempat untuk mendapatkan mata pencarian lain. Sayangnya kawasan pantai ini belum tertata dengan baik dan sulit mendapatkan dana atau investor karena belum memiliki masterplan untuk diajukan sebagai acuan pengembangan.

Desa Dunu memiliki potensi dalam pengembangan kawasan perekonomian karena lokasinya yang strategis, karena pantainya berada dekat dengan Jalan Trans Sulawesi. Di satu sisi, Desa Dunu juga merupakan titik penyeberangan ke pulau Popaya, dengan jarak tempuh selama 20 menit. Berdasarkan Rencana Tata Ruang Dan Wilayah Provinsi Gorontalo dan surat keputusan dari Kementerian Kehutanan Nomor 325 tahun 2010 tentang Cagar Alam Pulau Mas, Popaya, dan Raja menetapkan Pulau Popaya merupakan pulau konservasi penyu, dari tujuh jenis penyu yang ada di dunia, empat diantaranya menjadikan pulau Popaya sebagai lokasi bertelur. Empat jenis penyu tersebut adalah penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*), penyu hijau (*Chelonia mydas*), penyu tempayan (*Caretta caretta*), dan penyu belimbing (*Dermochelys coriacea*) (Olii dan Nuryatinhamzah, 2016).

Rancangan Masterplan Wisata Pantai Dunu dibuat untuk menata titik-titik potensi wisata tersebut untuk mengakomodasi wisatawan dengan material dan infrastruktur yang ramah lingkungan. Pengabdian ini bertujuan menciptakan desa wisata pantai yang berkelanjutan dalam segi lingkungan dan pengelolaan desa wisata pantai. Dengan adanya potensi wisata diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menanggulangi kemiskinan melalui perencanaan sektor pariwisata bahari desa (Sukmaratri dkk, 2013).

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Sesuai dengan rencana kegiatan, maka luaran yang dihasilkan atau ditargetkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah :

- a) Pembuatan dokumen Masterplan Kawasan Wisata Pantai Desa Dunu.
- b) Pembuatan Gambar Kerja / DED dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pembangunan infrastruktur kawasan.
- c) Pelatihan membuat gambar kerja dan rencana anggaran biaya (RAB)
- d) Pelatihan manajemen pengelolaan kawasan wisata

METODE PELAKSANAAN

Sasaran Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini melibatkan beberapa pihak yaitu: (1). Masyarakat desa Dunu yang tinggal di pesisir pantai, (2). Kelompok Sadar Wisata di Desa Dunu, (3). Pemerintah Desa Dunu, (4). Tim pengusul tiga orang dengan bidang keahlian arsitektur, konstruksi dan manajemen, (5). Mahasiswa dua orang.

Lokasi Kegiatan Pengabdian

Kegiatan dilaksanakan di Kawasan pantai Desa Dunu yang dikelola oleh Pemerintah Desa Dunu.

Metode yang digunakan

Kegiatan yang telah dilakukan berbentuk pelatihan, didahului dengan penyampaian teori dilanjutkan dengan praktik (Sumiyati, dkk, 2023). Metode ini tepat digunakan dalam rangka memberikan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, pokdarwis dan aparat desa dalam upaya pembuatan RAB, DED dan manajemen kelayakan usaha wisata pantai. Pelatihan berlangsung selama dua hari.

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara bertahap (Pandiangnan dkk, 2021). Tahap kegiatan terakhir adalah desain Masterplan. Perancangan masterplan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi hasil survey, kebutuhan sarana dan infrastruktur minimum sebuah kawasan wisata pantai dan tentunya persentase lahan yang digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana. Perancangan meliputi perbaikan kondisi fasilitas yang telah ada, membangun fasilitas, sarana dan prasarana seperti guest house, jaringan telekomunikasi dan fasilitas, sarana dan prasarana lainnya. Melakukan kerja sama dengan pihak pokdarwis untuk dapat mempromosikan kebudayaan penduduk sekitar sebagai salah satu ciri khas kawasan wisata ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan sosialisasi potensi dan kelayakan usaha pada pariwisata pantai

Kegiatan ini diawali dengan melakukan persiapan dan koordinasi dengan mengurus surat izin dan surat tugas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat (Nainggolan, Pandiangan 2019).

Kegiatan ini memberikan wawasan kepada mitra, aparat desa, anggota karang taruna, pokdarwis, dan masyarakat Desa Dunu. Materi yang diberikan yaitu: 1). Potensi dan prospek usaha di wisata pantai; 2). Analisa kelayakan usaha; 3). Manajemen dan komunikasi pemasaran. Dengan kegiatan pengabdian ini diharapkan informasi tentang pertumbuhan usaha-usaha ekonomi yang saling merangkai dena menunjang kegiatan wisata pantai sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dari sudut ekonomi bahwa kegiatan pariwisata dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah bersumber dari pajak, retribusi, parkir dan karcis atau dapat mendatangkan devisa dari wisatawan yang berkunjung (Silviana, 2020).

Adanya pariwisata juga akan menumbuhkan usaha-usaha ekonomi yang saling merangkai dan menunjang kegiatannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Pariwisata berkelanjutan berfokus pada pemanfaatan ekonomi, maka masyarakat setempat harus ikut terlibat dalam kegiatan (Marcella dan Sri, 2022).



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi potensi dan kelayakan usaha pada pariwisata pantai

Kegiatan ini menghasilkan luaran artikel ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat dan berita kegiatan pengabdian pada portal berita online: <https://lensa.today/gelar-sosialisasi-penyusunan-dokumen-masterplan-kawasan-wisata-ini-harapan-ketua-pkm-universitas-gorontalo/>

b. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan penyusunan Rencana Anggaran Biaya

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dilakukan di ruang aula desa Dunu, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara yang diikuti oleh mitra, aparat desa, anggota karang taruna, pokdarwis, dan masyarakat Desa Dunu. Dalam kegiatan pelatihan ini diberikan materi mengenai: 1). Perhitungan volume pekerjaan berdasarkan gambar kerja; 2). Analisa Harga Satuan Pekerjaan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat; 3) Praktek menghitung

secara langsung RAB untuk bangunan gedung dan infrastruktur jalan menggunakan aplikasi Microsoft Excel (Harun dkk, 2020).



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan RAB

Kegiatan ini menghasilkan luaran artikel ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat dan berita kegiatan pengabdian pada portal berita online: <https://lensa.today/sambangi-masyarakat-monano-tim-pkm-ug-sosialisasikan-peraturan-menteri-pupr-no-1-tahun-2022/>

c. Kegiatan Penyusunan Masterplan Kawasan Wisata Pantai, Desa Dunu, Kec. Monano, Kab. Gorontalo Utara

Desain masterplan kawasan wisata pantai Dunu dilakukan dengan menempatkan posisi bangunan menyesuaikan kondisi dan tata letak beberapa bangunan yang sudah ada. Informasi yang tertuang di dalam masterplan sebagai penunjuk keputusan yang jangkauannya bersifat publik sekaligus privat (Joseph dkk, 2020). Beberapa bangunan yang telah dibuat sebelumnya dapat dimanfaatkan sehingga butuh pengembangan saja. Bangunan yang dimasukkan pada master plan adalah sarana

yang wajib dimiliki oleh sebuah kawasan wisata pantai. Diantaranya: gerbang, kantor pengelola, mushallah, toilet atau kamar bilas. Untuk sarana lainnya, didesain pula gazebo dan area spot foto yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung. Untuk mengakomodir wisatawan yang akan berkunjung ke pulau Pepaya, disiapkan dermaga kecil untuk jembatan dan tempat tambatan perahu. Pada master plan juga didesain area lapak/jualan sehingga nantinya para wisatawan dapat berbelanja di area tersebut dengan harapan area ini dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa Dunu. Selain itu mengakomodasi kegiatan camping dengan menyediakan area camping yang dekat dengan area pantai.

Penataan kawasan wisata Pantai Dunu akan dibagi menjadi 4 zona perencanaan, yaitu zona inti, zona pengembangan, zona penyangga dan zona pelayanan. Rencana penggunaan lahan yang akan dilakukan di Kawasan Wisata Pantai Dunu disesuaikan dengan keadaan karakteristik yang ada di Kawasan Wisata Pantai Dunu dan tetap mempertahankan kualitas alam pada area pantai.

Konsep penataan yang akan diterapkan di Kawasan Wisata Pantai Dunu yaitu konsep wisata kuliner dan kawasan wisata rekreasi. Pemilihan konsep wisata ini berdasarkan kondisi eksisting yang berada di Kawasan Wisata Pantai Dunu. Pemilihan konsep wisata kuliner didasari oleh kegiatan penduduk di kawasan wisata Pantai Dunu yang banyak bekerja sebagai nelayan, selain itu terdapatnya tempat penampungan ikan dan hasil laut yang beragam bisa dapat dijual dan dapat dikembangkan juga paket wisata yang berbasis kuliner.

Pemilihan konsep wisata rekreasi didasari oleh keunikan dan pemandangan alam yang dimiliki oleh kawasan wisata Pantai Dunu dengan memperbaiki spot foto

serta menambah spot foto baru, wahana bermain, dan menampilkan kebudayaan penduduk di kawasan wisata ini. Pemilihan konsep ini dipilih agar dapat bermanfaat bagi warga lokal dengan mengembangkan kawasan wisata ini bersama serta dapat memberikan dampak positif bagi ekonomi, sosial dan peningkatan kualitas hidup.

d. Kegiatan Evaluasi Hasil Desain Masterplan

Kegiatan evaluasi akhir ini merupakan tahap penting pada rangkaian kegiatan pengabdian ini. Setelah dilakukan proses desain, pertama dilakukan evaluasi terhadap desain cottage, evaluasi dilakukan bersama-sama aparat desa, pokdarwis, LPM dan BPD desa Dunu terkait dengan bahan alami yang dapat digunakan pada kabin dan interiornya khususnya kamar tidur. Bahan alami yang direkomendasikan harus menggunakan kayu yang di aplikasikan pada lantai, dinding dan furniture. Sedangkan untuk warna lebih memilih ke warna natural yang digunakan pada warna kayu, warna biru yang mencerminkan laut diaplikasikan pada plafond dan furniture serta warna hijau diaplikasikan pada tanaman indoor. Selain itu evaluasi terhadap bukaan, tetap menyediakan ventilasi alami dengan ukuran yang berbeda dari dua arah agar udara dapat masuk dan keluar secara langsung. Melalui evaluasi ini, diharapkan menjadi sarana bagi tim PKM untuk terus meningkatkan kualitas desain dan memastikan kesesuaian material dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sosialisasi, pelatihan dan dokumen Masterplan Kawasan Wisata Pantai Desa Dunu, Kec. Monano, Kabupaten Gorontalo Utara memberikan manfaat yang cukup besar. Hal ini terlihat dengan meningkatnya pengetahuan mitra dan masyarakat desa Dunu baik dalam hal keilmuan maupun keahlian dalam memahami

gambar kerja dan RAB sebagai bagian dari produk masterplan dalam pengembangan dan penataan kawasan pantai.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah mendanai program pengabdian kepada masyarakat Tahun 2023 dengan nomor kontrak induk: 080/E5/PG.02.00.PM/2023 Tanggal 19 Juni 2023 dan nomor kontrak turunan: 1111/LL16/AL/2023 Tanggal 03 Juli 2023. Ucapan terima kasih kepada Pemerintah Desa Dunu, kelompok sadar wisata desa dunu, dan masyarakat desa Dunu yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini sehingga berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih juga kepada Rektor Universitas Gorontalo yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam proses pengurusan proposal, serta pihak LP3M, Fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan support sehingga tim PKM bisa menyelesaikan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani NKD, Suryawan IB. *Perencanaan Pengembangan Kawasan Pariwisata Pantai Lebih, Desa Lebih, Kabupaten Gianyar*. Jurnal Destin Pariwisata. 2019;6(2):258.
- Harun, Ervan Hasan, Jumiati Ilham, Ifan Wiranto, Bambang P. Asmara, Wahab Musa, Wrastawa Ridwan. *Pelatihan Penyusunan Rencana Anggaran Biaya Berdasarkan AHSP Sesuai Standar Nasional Indonesia*. Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat). 2020;9(2).
- Joseph, Ch, M.F.Telussa, Juan Ewaldo Latupeirissa. *Perencanaan Master Plan Kawasan Objek Wisata Pantai Kuako Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah*. Jurnal Manumata 2020, Vol 6, No 2.
- Nainggolan, Nelson, Dingse Pandiangan. *Pemberdayaan Kaum Bapa Masyarakat Pesisir Amurang Lopana Satu Untuk Mengembangkan Wisata Pantai dengan Pendekatan Holistik*. Jurnal Pengabdian

- Multidisiplin Vivabio. 2019, vol 1 nomor 2.
- Olii AH, Nuryatinhamzah S. *Identifikasi dan Karakteristik Sarang Penyu di Cagar Alam Mas Popaya Raja*. Jurnal Ilmu Perikanan dan Kelautan. 2016;4(1):5–13.
- Pandiangan, Dingse, Nelson Nainggolan, Hendra Pratama Maliangkay. *Program Kemitraan Masyarakat untuk Perbaikan Proses Pengeringan Bahan Baku Obat Tradisional Pencegahan Covid-19 dan Perbaikan Produk UMKM Biovina*. Jurnal Pengabdian Multidisiplin Vivabio. 2021, vol 3 nomor 3.
- Silviana W, Mubarak A. *Pengelolaan Pengembangan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Pada Objek Wisata Pantai Carocok Painan*. Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik. 2020;2(3):48–57.
- Sukmaratri M, Sari N, Dinanti D. *Pengembangan Kawasan Wisata Balekambang*. Jurnal Rekayasa Sipil. 2013;2(167):189–98.
- Sumiyati, Sulistia Suwondo, Ita Susanti, Ajeng Ayu Milanti, M. Yunus Maulana. *Peningkatan Kompetensi Menyusun Legal Drafting Bagi Aparatur dan Badan Permusyawaratan Desa di Desa Cigugurgirang*. Jurnal Pengabdian Multidisiplin Vivabio. 2023, vol 5 nomor 3.
- Syahbudin, Latif. *Perancangan Kawasan Wisata Pantai Dunu dengan Konsep Eco-Tech Architecture*. RADIAL – Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa dan Teknologi. 2018;Vol. 6 No. 2(2):33–5.